

## ABSTRAK

**Muhammad Adam Sani, 2020110040, Konsep Foto *Prewedding* Syar'i Dalam Vendor Freesia Films Perspektif Hukum Islam, Progam Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 1445 H/ 2024 M.**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep foto, pelaksanaan foto *prewedding*, dan perspektif hukum Islam mengenai foto *prewedding* syar'i di Vendor Freesia Films. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif. *field research* yaitu penelitian yang menggunakan suatu kegiatan lapangan sebagai objek penelitiannya, yakni dengan terjun langsung ke lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun lokasi penelitian dilakukan di lokasi Vendor Freesia Films. Ditinjau dari sumber yang digunakan adalah sumber Data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil Wawancara yang dilakukan di lokasi tempat penelitian. Dalam hal ini adapun beberapa pihak yang terlibat dalam wawancara, yakni Fotografer di Vendor Freesia Films, Teman sejawat, Serta pasangan yang melakukan foto *prewedding* dengan konsep syar'i. Sedangkan Data sekunder ialah sumber data yang diperoleh melalui pihak lain. Seperti diperoleh dari buku, situs web, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan objek foto *prewedding* dan masalah utama yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis mengenai konsep foto *prewedding* syar'i dalam perspektif hukum Islam (studi kasus Vendor Freesia Films), dapat disimpulkan bahwa dalam konsep foto *prewedding* syar'i di Vendor Freesia Films, fotografer lebih menekankan pada penggunaan pakaian adat dengan gaya pemotretan *vintage* dan *street*. Pengambilan foto dilakukan dengan batasan jarak, tanpa bersentuhan, dan tanpa bermesra-mesraan. Dalam perspektif hukum Islam, penggunaan pakaian yang sopan dan pose yang tidak melanggar aturan syariat diperbolehkan, sementara pose yang berlebihan dan mengandung unsur *ikhtilat*, *khalawat*, serta *khasyful* aurat dianggap haram. Dengan demikian, konsep foto *prewedding* syar'i di Vendor Freesia Films mempertimbangkan nilai-nilai agama dan budaya, serta menghormati batasan-batasan yang telah ditetapkan dalam Islam.

**Kata Kunci : Foto *Prewedding* Syar'i, Vendor Freesia Films, Perspektif Hukum Islam**